

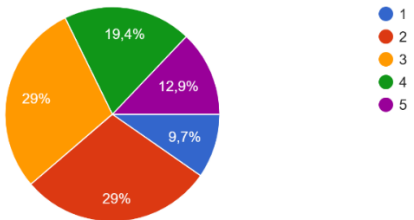
BAB I PENDAHULUAN

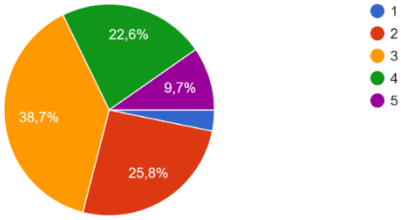
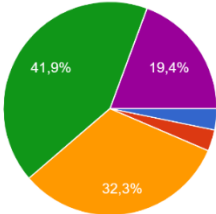
1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan era digitalisasi telah membawa perubahan yang dinamis dalam dinamika pergeseran ekonomi, yang pada awalnya berpusat pada manusia sekarang bergeser ke teknologi digital. Tidak hanya itu, teknologi juga telah merubah cara bertransaksi masyarakat, yang semula menggunakan uang tunai kini beralih menggunakan pembayaran secara non tunai. Berdasarkan data Bank Indonesia pada Januari 2025, nilai pembayaran digital sudah mencapai 3,5 miliar transaksi, tumbuh 35,3 % dari tahun sebelumnya (Rachman, 2025). Mahasiswa merupakan salah satu kelompok yang paling cepat mengadopsi perkembangan tersebut, seiring dengan gaya hidup yang bergantung pada teknologi digital dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Di tengah kemudahan tersebut, Menurut Neni (2013) salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh individu adalah kemampuan dalam mengelola keuangan (Rahma & Susanti, 2022: 3237). Gitman (2002) dalam (Novi, 2017:20) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan pribadi merupakan seni dan ilmu mengelola sumber daya (*money*) mulai dari individual ataupun rumah tangga.

Bagi mahasiswa, pengelolaan keuangan yang baik sangat diperlukan untuk mengatur uang saku atau pendapatan yang terbatas agar dapat digunakan secara efektif dan efisien. Namun pada kenyataannya tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan pengelolaan yang memadai. Hal tersebut sejalan dengan temuan (Natalia et al., 2019: 2139) yang menyatakan bahwa mayoritas mahasiswa menghabiskan uangnya hanya untuk memenuhi keinginan sesaat, sehingga sulit dalam mengelola keuangan pribadi dengan baik.

Tabel 1. 1 Hasil Pra Penelitian Pengelolaan Keuangan

No.	Aspek	Diagram
1	Mencatat semua pengeluaran dan pemasukan	

No.	Aspek	Diagram
2	Memiliki target menabung setiap bulan	 A pie chart with five segments representing different levels of agreement. The segments are: 1 (blue, 9.7%), 2 (red, 25.8%), 3 (orange, 38.7%), 4 (green, 22.6%), and 5 (purple, 9.7%). A legend on the right shows the color coding for levels 1 through 5.
3	Menghindari pengeluaran yang tidak sesuai kebutuhan	 A pie chart with five segments representing different levels of agreement. The segments are: 1 (blue, 1.4%), 2 (red, 1.4%), 3 (orange, 32.3%), 4 (green, 41.9%), and 5 (purple, 19.4%). A legend on the right shows the color coding for levels 1 through 5.

Kerangan: 1= Sangat Tidak Setuju; 2= Tidak Setuju; 3= Netral; 4= Setuju; 5= Sangat Setuju.

Sumber: Hasil olah data pra penelitian, 2025

Berdasarkan hasil pra penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada mahasiswa FKIP Universitas siliwangi, diketahui bahwa pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan dengan kurangnya kebiasaan mencatat pengeluaran dan pemasukan dimana hanya 19,4% responden yang setuju melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta minimnya mempunyai tujuan keuangan seperti target menabung yang hanya 22% responden yang setuju pada aspek ini. Temuan ini menunjukkan adanya permasalahan nyata dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa FKIP Universitas Siliwangi yang perlu dikaji lebih lanjut.

Rendahnya kemampuan pengelolaan keuangan pribadi dapat menimbulkan berbagai dampak negatif. Dalam jangka pendek, mahasiswa sering mengalami financial stress yang berdampak negatif pada kesejahteraan mental mereka, seperti meningkatnya kecemasan dan tekanan psikologis akibat kesulitan memenuhi kebutuhan finansial harian (Nasr et al., 2024: 2). Kondisi ini juga sering memaksa mahasiswa untuk bergantung pada bantuan orang tua atau sumber lain guna memenuhi kebutuhan bulanan, sehingga menurunkan kemandirian finansial mereka (Dzulfiani, 2025: 579-580). Dalam jangka panjang, kebiasaan pengelolaan keuangan yang buruk berpotensi terbawa hingga memasuki dunia kerja, sehingga memengaruhi stabilitas finansial dan kesejahteraan di masa depan (Putri et al.,

2025: 74-75). Oleh karena itu, pengelolaan keuangan pribadi menjadi aspek yang penting untuk dipelajari secara mendalam, khususnya bagi mahasiswa yang berada dalam fase transisi menuju kemandirian finansial.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa adalah literasi keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2016) literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan agar mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat. Berdasarkan data Bank Indonesia pada tahun 2025 indeks literasi keuangan nasional mengalami peningkatan sebesar 1,03 % dari tahun sebelumnya yaitu 65,43% menjadi 66,46%, dan inklusi keuangan mencapai 80,51%. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu menyusun perencanaan keuangan, mengendalikan pengeluaran, serta menentukan prioritas antara kebutuhan dan keinginan. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan mahasiswa kurang bijak dalam mengelola keuangan dan rentan mengalami masalah finansial (Diviasiesty & Ayu, 2025: 1141).

Selain literasi keuangan, penggunaan aplikasi *e-wallet* juga menjadi faktor yang berpotensi memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. *E-wallet* atau dompet digital adalah sistem pembayaran yang dilakukan secara *online* melalui komputer ataupun *smartphone*. Aplikasi ini menawarkan kemudahan, kecepatan, dan kepraktisan dalam bertransaksi, yang menjadikannya pilihan utama untuk pembayaran sehari-hari. Tidak hanya itu, aplikasi ini menawarkan berbagai promo dan juga integrasi dengan layanan transportasi, *e-commerce*, dan layanan makanan *online* yang semakin mempercepat penggunaan teknologi ini. Namun, *e-wallet* ini juga selain menawarkan kemudahan dalam bertransaksi tapi juga dapat memunculkan perilaku konsumtif impulsif yang akan mengganggu pengelolaan keuangan pribadi (Arfia & Rahayu, 2025: 660).

Penelitian terdahulu oleh (Nazia Sariul Wafa, 2025: 260) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi secara parsial, sedangkan penggunaan aplikasi *e-wallet* tidak memberikan pengaruh

terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa secara pasial. Namun kedua variabel tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, khususnya mahasiswa kota tasikmalaya. Namun, demikian penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh literasi keuangan dan penggunaan aplikasi *e-wallet* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa FKIP Universitas siliwangi masih relatif terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh gambaran empiris mengenai hubungan kedua faktor tersebut terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan penggunaan aplikasi *e-wallet* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa FKIP Universitas Siliwangi. Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam memahami interaksi antara literasi keuangan dan penggunaan aplikasi *e-wallet* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut.

- a. Apakah literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa FKIP Universitas Siliwangi?
- b. Apakah penggunaan aplikasi *e-wallet* berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa FKIP Universitas Siliwangi?
- c. Apakah literasi keuangan dan penggunaan aplikasi *e-wallet* secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa FKIP Universitas Siliwangi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa FKIP Universitas Siliwangi.

- b. Untuk menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi *e-wallet* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa FKIP Universitas Siliwangi.
- c. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan penggunaan aplikasi *e-wallet* secara simultan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa FKIP Universitas Siliwangi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat teoritis

Mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen keuangan pribadi, dan menjadi referensi atau bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat praktis

1) Bagi mahasiswa

Sebagai bahan intropeksi dan informasi untuk meningkatkan literasi keuangan dan menggunakan *e-wallet* secara lebih bijak.

2) Bagi institusi (FKIP UNSIL)

Dapat menjadi pertimbangan untuk menyelenggarakan *workshop* atau seminar tentang literasi keuangan digital.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan referensi dan pembanding untuk penelitian sejenis.